

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi salah satu penunjang aktivitas manusia. Dengan hidup sehat, setiap orang dapat berperan produktif secara sosial dan ekonomi untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Keberhasilan pembangunan di berbagai bidang dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup sehat. Untuk itu, tidaklah mengherankan jika pada zaman sekarang ini, banyak orang yang berlomba-lomba menginvestasikan harta dengan tujuan untuk menjamin kesehatan di masa yang akan datang. Agar derajat kesehatan masyarakat yang optimal dapat dicapai, perlu dilakukan upaya-upaya kesehatan meliputi peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang wajib dilaksanakan secara menyeluruh oleh masyarakat. Selain upaya kesehatan secara pribadi, perlu adanya upaya dari pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Apotek merupakan salah satu contoh sarana kesehatan yang menunjang pembangunan kesehatan. Apotek berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memadai dan terjamin kualitas, keamanan dan khasiatnya. Menurut Kepmenkes RI No. 1027 tahun 2004 tentang

standar pelayanan kefarmasian di apotek, apotek adalah tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker, karena itu apoteker dituntut tidak hanya pandai dalam menjalankan kegiatan kefarmasian, tetapi juga harus dapat mengelola apotek sesuai prinsip-prinsip bisnis karena sebuah apotek selain sebagai sarana pelayanan kesehatan juga tidak terlepas dari unsur bisnis, sehingga seorang apoteker juga perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik agar dapat mengelola manajemen di apotek untuk mencapai tujuan sesuai target yang diinginkan. Apoteker harus dapat mengoptimalkan sarana apotek dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian.

Semakin canggihnya teknologi farmasi dan kedokteran, pasar globalisasi serta perubahan gaya hidup menyebabkan perubahan kesehatan masyarakat dari hanya berorientasi pada obat (*drug oriented*) tetapi lebih berorientasi kepada pasien (*patient oriented*) yang mengacu kepada *Pharmaceutical Care*. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula hanya berfokus pada penanggung jawaban obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien. Oleh karena itu, peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian sangat penting.

Dengan adanya perubahan orientasi tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang berkaitan dengan kegiatan farmasi serta memiliki kemampuan

manajerial dan komunikasi yang baik agar dapat melaksanakan pelayanan kefarmasian dan dapat berinteraksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah melaksanakan pemberian konsultasi, pemberian informasi (KIE), monitoring penggunaan obat dan edukasi kepada pasien agar tercapai tujuan kesehatan sesuai harapan dan terdokumentasi dengan baik. Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*Medication Error*) dan menghindari terjadinya DRP (*Drug Related Problem*) dalam proses pelayanan.

Kegiatan apoteker di apotek antara lain meliputi manajemen obat dan pelayanan resep. Pelayanan resep yang dilakukan meliputi memberikan pelayanan farmakoterapi kepada pasien secara lisan maupun tertulis, memberikan informasi kepada pasien yang ingin melakukan swamedikasi, menyediakan informasi obat, memberikan konsultasi obat, membuat formula sediaan khusus yang mendukung proses terapi, melakukan monitoring efek samping obat, serta evaluasi terhadap penggunaan obat yang rasional. Seorang apoteker juga harus memiliki kemampuan berorganisasi, mengenal, dan mengerti peraturan perundang-undangan serta dapat berkomunikasi dengan baik kepada pasien, sesama apoteker maupun dengan tenaga kesehatan lainnya.

Melihat betapa pentingnya peran dan tanggung jawab yang besar dari seorang Apoteker, maka para calon apoteker wajib mengikuti Praktek Kerja Pendidikan (PKP) profesi Apoteker di apotek, sehingga pada saat terjun ke masyarakat dapat mejadi apoteker yang menjalankan profesi kefarmasian yang baik, kemampuan organisasi

dan manajemen yang bagus serta memiliki jiwa kepemimpinan serta kemampuan berkomunikasi yang baik.

Praktek kerja profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 25 januari 2016 sampai dengan 26 februari 2016 di apotek Kimia Farma 45, jalan raya darmo No.94 Surabaya dengan Apoteker Penanggung jawab Apotek (APA) yaitu Drs. Yudo Cahyanta., Apt.

1.2 Tujuan Praktek kerja profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di apotek antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dalam apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktek kerja profesi Apoteker

Manfaat Praktek kerja profesi Apoteker yaitu

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.